

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

HOKKY HERTONTRO

B 100160152

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

HOKKY HERTONRO

B 100160152

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dra. Mabruroh, M.M.

NIK. 242

HALAMAN PENGESAHAN



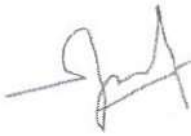
ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

OLEH
HOKKY HERTONRO
B 100160152

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 02 Mei 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Wiyadi, M.M., Ph.D
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mabruroh, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Ahmad Mardalis, S.E., MBA
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,

Dr. Syamsudhi, M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Mei 2020

Penulis



HOKKY HERTONTRO

B100160152

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan penelitian dengan analisis asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t, uji statistik F, dan Koefisien Determinasi (R²). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return Pn Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Hasil uji F menunjukkan secara bersama-sama variabel independen (CR, DER, dan TATO) berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa 36,7% Profitabilitas (ROA) Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI dijelaskan oleh variabel CR, DER, dan TATO, dan sisanya 63,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : return on asset (ROA), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO).

Abstract

This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Total Asset Turnover (TATO) on the Profitability of Automotive and Component Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data source used in this study is secondary data. The data used in this study are in the form of Automotive and Financial Company financial statement data which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is the Automotive and Component Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique, obtained a sample of 9 companies. The method of data analysis uses multiple linear regression analysis which was previously carried out research with classical assumption analysis. Hypothesis testing uses the t statistical test, the F statistical test, and the Coefficient of Determination (R²). The results of this study indicate that the Current Ratio (CR) has a positive and not significant effect on Return On Assets (ROA),

Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect on Return Pn Asset (ROA), and Total Asset Turnover (TATO) has an effect positive and insignificant towards Return On Assets (ROA). F test results indicate together the independent variables (CR, DER, and TATO) affect the Return On Asset (ROA). The results of the coefficient of determination (R²) test show that 36.7% of the profitability (ROA) of Automotive Companies and Components listed on the IDX are explained by CR, DER, and TATO variables, and the remaining 63.3% is explained by other variables outside the model.

Keywords : return on asset (ROA), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO).

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Otomotif dan Komponen merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang yang memproduksi kebutuhan masyarakat berupa kendaraan sebagai alat transportasi. Hingga saat ini, industri otomotif terus berkembang guna memenuhi tuntutan selera konsumen yang terus meningkat. Sehingga dengan adanya hal ini tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di Indonesia, sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Setidaknya ada beberapa hal yang membuat bisnis ini begitu cepat perkembangannya di Indonesia. 1) Secara demografi Indonesia memiliki jumlah penduduk yang cukup besar. Ada sekitar 267 juta jiwa, dan sudah pasti mereka membutuhkan alat transportasi untuk mobilitasnya. 2) Indonesia masih masuk dalam kategori negara berkembang, sehingga karakter masyarakatnya suka akan aktivitas dengan menggunakan kendaraan pribadi (Achmad, 2015).

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengalami perkembangan yang pesat dan mengalami banyak peningkatan. Perusahaan-perusahaan yang masuk di daftar BEI pada umumnya merupakan perusahaan yang berbentuk perusahaan terbuka (Tbk) dan *go public*, karena perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pihak Bursa Efek Indonesia untuk membagikan laporan keuangannya setiap tahun. Tujuan penting dalam mendirikan sebuah perusahaan yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui kinerja keuangannya (Munir, 2005). Kemampuan sebuah perusahaan dalam mendapatkan atau menghasilkan keuntungan merupakan salah satu kunci keberhasilan

perusahaan, dengan begitu kinerja sebuah manajemen menjadi acuan penting dalam menghasilkan sebuah laba. Menurut Wijayati, dkk (2020) laba merupakan salah satu informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dan sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi.

Laporan keuangan digunakan untuk menjadi dasar pertimbangan dalam melakukan perbaikan untuk menilai kinerja manajemen, memprediksi kinerja keuangan perusahaan maupun posisi keuangan perusahaan di setiap periodenya. Menurut Pongrangga (2015) laporan keuangan digunakan sebagai dasar para pemegang kepentingan (*stakeholder*) untuk membuat analisa laporan keuangan.

Pada dasarnya analisis laporan keuangan perusahaan merupakan perhitungan rasio dalam menilai kondisi keuangan perusahaan (Pongrangga, 2015). Informasi yang didasarkan pada analisis laporan keuangan mencakup penilaian keadaan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan di masa depan. Tujuan dari analisis ini yaitu dalam rangka mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah yang akan datang, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan (Pongrangga, 2015). Kelangsungan hidup perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai keadaan, salah satunya profitabilitas perusahaan itu sendiri.

Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan posisi pemilik perusahaan serta daya saing perusahaan akan semakin kuat demikian pula sebaliknya (Wahyuni, 2015:1). Banyak faktor pada perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas (kemampuan menghasilkan laba) perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dapat diketahui melalui kinerja keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa analisis rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini mengambil

beberapa alat ukur rasio keuangan untuk menghitung profitabilitas, yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

Current Ratio (CR), *Current Ratio* digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya mengenai likuiditas perusahaan. *Current Ratio* masuk ke dalam rasio likuiditas, *Current ratio* yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi akan menjadi masalah bagi perusahaan. Menurut Munawir (2004), *Current Ratio* merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang ada sekian kalinya dari hutang jangka pendek.

Debt To Equity Ratio (DER). DER diharapkan akan mampu mengukur seberapa jauh modal pemilik perusahaan dalam menutupi utang perusahaan dengan modal yang dimiliki. DER masuk ke dalam rasio solvabilitas. Rasio Solvabilitas/leverage adalah rasio untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan membayar utangnya (Kasmir, 2010).

Total Asset Turnover (TATO). *Total Asset Turnover* merupakan bagian dari Rasio Aktivitas. TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan, kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah terhadap aktiva (Kasmir, 2010). *Total Asset Turn Over* menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang membantu manager keuangan atau pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan tersebut (Kasmir, 2010). Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “analisis pengaruh current

ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek indonesia”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan laporan keuangan tahunan resmi perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Metode analisa data penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
CR	27	100,71%	521,13%	190,2667%	108,82978%
DER	27	25,42%	137,68%	77,7093%	34,08392%
TATO	27	22,60%	137,51%	75,2152%	27,48339%
ROA	27	-2,78%	9,26%	3,4404%	3,59017%

Hasil deskripsi variabel *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 100,71% dan nilai maksimum sebesar 521,13%. Sedangkan untuk nilai mean sebesar 190,2667% dengan standar deviasi sebesar 108,82978%.

Hasil deskripsi variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 25,42% dan nilai maksimum sebesar 137,68%. Sedangkan untuk nilai mean sebesar 77,7093% dengan standar deviasi sebesar 34,08392%.

Hasil deskripsi variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai minimum sebesar 22,60% dan nilai maksimum sebesar 137,51%. Sedangkan untuk nilai mean sebesar 75,2152% dengan standar deviasi sebesar 27,48339%.

Hasil deskripsi variabel *Return On Asset* memiliki nilai minimum sebesar -2,78% dan nilai maksimum sebesar 9,26%. Sedangkan untuk nilai mean sebesar 3,4404% dengan standar deviasi sebesar 3,59017%.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov- Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig</i>	Syarat	Keterangan
0,161	0,071	>0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,071. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau (0,071 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
CR	0,826	1,210	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	0,794	1,259	Tidak terjadi multikolinearitas
TATO	0,875	1,143	Tidak terjadi multikolinearitas

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka variabel *Current Ratio* (CR), Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Keterangan
Nilai	2,212	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan tabel 4 hasil uji autokorelasi diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,212. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada diantara 1,5 sampai 2,5. Maka dapat disimpulkan data tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
CR	0,138	Tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0,780	Tidak terjadi heteroskedastisitas
TATO	0,988	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover*

(TATO) memiliki nilai signifikansi > 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) tidak terjadi heteroskedastisitas

3.3 Hipotesis

3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficients	t _{hitung}	Sig
(Constant)	5,061	1,697	0,103
CR	0,003	0,467	0,645
DER	-0,051	-2,581	0,017
TATO	0,024	1,019	0,319
F _{hitung}	4,444	Sig	0,013
R	0,606	R ²	0,367

Berdasarkan tabel 6 hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan :

$$Y = 5,061 + 0,003 \text{ CR} - 0,051 \text{ DER} + 0,024 \text{ TATO} + e \quad (1)$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Dalam persamaan regresi diatas memiliki nilai konstanta sebesar 5,061. Hal ini menunjukkan apabila variabel independen (CR, DER, dan TATO) sama dengan 0, maka variabel dependen profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar 5,061.

Variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan apabila CR naik sebesar 1% maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,003.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,051. Hal ini menunjukkan apabila DER naik sebesar 1% maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,051.

Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,024. Hal ini menunjukkan apabila TATO naik sebesar 1% maka profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,024.

3.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan pada tabel 6 hasil uji F dapat diperoleh bahwa H₀ ditolak. Karena F_{hitung} > F_{tabel} (4,444 > 3,40) dan nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan

Total Asset Turnover (TATO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

3.3.3 Koefisien Determinasi (R^2) .

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai R square (R^2) sebesar 0,367. (nilai R square (R^2) adalah pengkuadratan dari koefisien (R) atau ($0,606 \times 0,606 = 0,367$)). Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam menjelaskan perubahan dari variabel profitabilitas (ROA) sebesar 36,7%. Sedangkan sisanya ($100\% - 36,7\% = 63,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.3.4 Uji t (Uji Parsial)

Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,003 dimana nilai tersebut menunjukkan pada arah korelasi positif dengan nilai t_{hitung} 0,467 dan signifikansi 0,645. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), namun memiliki sifat koefisien korelasi positif.

Berdasarkan hasil t_{hitung} *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Supardi. dkk (2016) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,051 dimana nilai tersebut menunjukkan pada arah korelasi negatif dengan nilai t_{hitung} -2,581 dan signifikansi 0,017. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), namun memiliki sifat koefisien korelasi negatif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan V, Ni Kadek. dkk. (2015) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,024 dimana nilai tersebut menunjukkan pada arah korelasi positif dengan nilai t_{hitung} 1,019 dan signifikansi 0,319. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yaitu Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), namun memiliki sifat koefisien korelasi positif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Elyas Setiawan (2015) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut; (1) Variabel Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. (2) Variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. (3) Variabel Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. (4) Secara simultan variabel Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI, karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh tidak signifikan, maka perusahaan harus memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya. Seperti Cash Ratio, Quick Ratio dan rasio aktivitas lainnya yang juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas (Return On Asset) perusahaan. (2) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas penelitian dengan menambah

jumlah sampel perusahaan lainnya, tidak hanya pada perusahaan otomotif dan komponen saja. Dan diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya diluar variabel pada penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih beragam mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto & Subagyo, S. (2011). *Statistika Induktif*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Gozhali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harapap, Sofyan Syafri. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ifada, L, M., & Inayah, N. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Fokus Ekonomi*. 12(1). 19-36.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Komardi, D., & Halim, J. (2018). Analisis Pengaruh CR, DER, TATO dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Kelapa Sawit Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2013. 325-340.
- M. Hanafi & Halim, Abdul. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Pamungkas, Y, A., dkk. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2014). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*. 5(4). 1-12.
- Panjaitan, R, J. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA Periode 2013-2016. 4.
- Pongrangga, R, A., dkk. (2015). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 25(2). 1-8.
- Puspaningrum, R, C., dkk. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Food &

- Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 – 2013). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. 12(2). 169-183.
- Romli, Harsi., dkk. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Asset Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. 15(4). 208-220.
- Sitompul, H, P., (2019). Pengaruh Debt to Total Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Journal Of Business Studies*. 4(2). 111-121.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ulupui, IG, K, A. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di BEJ). 1-20.
- Umam, M, S, N., dkk. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Firm Size Terhadap Earning Per Share (EPS) (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang tercatat di BEI Periode 2014-2018). *Keunis Majalah Ilmiah*. 7(2). 106-117.
- Wusurwut, F, K., dkk. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Net Profit Margin, Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *E-JRA*. 9(2). 58-69.
- Wijayati, T., dkk. (2020). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), dan Net Profit Margin (NPM), Terhadap Return On Asset (ROA) (Study Empiris Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). 69-85
- Yuniastuti, R, M., (2016). Pengaruh Dominan Cash Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity dan Return On Assets Pada Perusahaan Transportasi di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Magister*. 2(1). 95-104.